

## EFEKTIVITAS TATA TERTIB MADRASAH DALAM KEDISIPLINAN SANTRI DI MA PPPI MIFTAHUSSALAM BANYUMAS

Muhamad Zaki Alfansyah<sup>1</sup>, Cahyani Ayu Setianingsih<sup>2</sup>, Rahma Pangestu Setyaningsih<sup>3</sup>, Makhful<sup>4</sup>

Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Purwokerto

Email koresponden : zakialfansyah62@gmail.com

### ARTIKEL INFO

#### Riwayat Artikel

Artikel masuk : 2024-01-24

Artikel direview : 2024-10-24

Artikel diperbaiki : 2024-10-30

Artikel diterima : 2024-10-31

#### Kata Kunci

### ABSTRAK

This research aims to discuss the effectiveness of madrasa rules and regulations in creating discipline for MA PPPI Miftahussalam Banyumas students. Madrasah rules and regulations are the rules set by the madrasah to create an orderly and disciplined learning environment. Effective implementation of madrasa rules and regulations at MA PPPI Miftahussalam Banyumas involves steps such as introducing the rules to new students and continuous monitoring of their implementation. In this article, it is explained that effective madrasa rules and regulations have a positive impact on student discipline, such as students being more focused on learning and respecting time and the learning process. In conclusion, effective madrasa regulations are very important in creating discipline for MA PPPI Miftahussalam Banyumas students.

Keywords: effectiveness; discipline; order; madrasah.

Penelitian ini bertujuan untuk membahas tentang efektivitas tata tertib madrasah dalam menciptakan kedisiplinan santri MA PPPI Miftahussalam Banyumas. Tata tertib madrasah merupakan aturan yang ditetapkan oleh madrasah untuk menciptakan lingkungan belajar yang tertib dan disiplin. Penerapan tata tertib madrasah yang efektif di MA PPPI Miftahussalam Banyumas melibatkan langkah-langkah seperti pengenalan tata tertib kepada santri baru dan pengawasan kontinu terhadap penerapannya. Dalam artikel ini dijelaskan bahwa tata tertib madrasah yang efektif memiliki dampak positif terhadap kedisiplinan santri, seperti santri yang lebih fokus pada pembelajaran dan menghargai waktu serta proses pembelajaran. Kesimpulannya, tata tertib madrasah yang efektif sangat penting dalam menciptakan kedisiplinan santri MA PPPI Miftahussalam Banyumas.

Kata kunci : efektivitas; kedisiplinan; tata tertib; madrasah



## PENDAHULUAN

Madrasah adalah madrasah yang berpedoman pada nilai-nilai keislaman, yaitu lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Kementerian Agama. (Sirojudin, 2019)

Disiplin adalah suatu pengaruh yang ditujukan untuk membantu santri agar memahamai dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungan. Adanya disiplin ialah untuk menyelaraskan apa yang ingin dilakukan oleh individu dengan apa yang diinginkan individu dari orang lain sesuai dengan kemampuannya. (Nahrowi, Maulida & Ginanjar dalam Sari, 2023)

Kedisiplinan menuntun santri ke jalan yang benar, dimana ia giat, rajin dan taat pada tata tertib. Hal ini terutama menyangkut masalah ibadah, sebab dengan disiplin akan melatih santri untuk dapat mengendalikan dirinya dengan baik sebagai dasar akidah yang kokoh. (Lusviyanti et al., 2022)

Kedisiplinan santri di lingkungan madrasah merupakan pilar utama dalam membentuk karakter dan moralitas yang kuat. Tata tertib madrasah menjadi instrumen yang esensial dalam mencapai tujuan ini, membentuk landasan yang kokoh untuk menciptakan suasana belajar yang terarah dan kondusif. Namun, seiring perubahan dinamika sosial dan pendidikan, relevansi serta efektivitas tata tertib madrasah dalam menegakkan kedisiplinan perlu diperiksa secara cermat.

Tujuan disiplin di madrasah yaitu untuk menciptakan keamanan, kenyamanan bagi santri serta menunjang kegiatan pembelajaran di madrasah. Maraghi menjelaskan bahwa untuk memahami hakikat dari nilai pendidikan kedisiplinan antara lain seperti yang telah dideskripsikan Allah dalam QS Al-'Ashr ayat 1-3.

وَالْعَصْرِ ۱ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ۨ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَّصَوْا بِالصَّبْرِ ۢ

*“Demi masa, sungguh, manusia dalam keadaan rugi, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan serta saling menasehati untuk kebenaran dan saling menasehati untuk kesabaran”*

Dalam mengkaji efektivitas tata tertib MA Miftahussalam Banyumas, kita perlu mengamati pada sejauh mana tata tertib tersebut dapat memberikan dampak positif dalam membentuk perilaku santri. Hal ini tidak hanya mencakup aspek penerapan aturan, tetapi juga kemampuan tata tertib dalam menginspirasi dan memotivasi santri untuk berperilaku sesuai dengan nilai-nilai keislaman.

Metode penelitian yang digunakan dalam mengukur efektivitas tata tertib madrasah dalam menegakkan kedisiplinan santri melibatkan survei, wawancara, observasi, dan analisis dokumen sebagai teknik pengumpulan data. Selain itu, penelitian ini akan merinci sejauh mana tata tertib tertentu dapat diintegrasikan dengan pendekatan pendidikan keislaman, memastikan bahwa aspek agama tidak hanya menjadi formalitas, tetapi juga menjadi bagian integral dari pembentukan karakter santri.

MA PPPI Miftahussalam Banyumas merupakan salah satu madrasah yang mengedepankan nilai-nilai keagamaan dan disiplin. Dalam upaya meningkatkan kedisiplinan santri, madrasah ini menerapkan tata tertib madrasah yang telah dirancang secara seksama. Artikel ini akan membahas tentang efektivitas tata tertib madrasah dalam menciptakan kedisiplinan santri di MA PPPI Miftahussalam Banyumas.

Artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi efektivitas tata tertib madrasah dalam menjaga kedisiplinan santri, menyoroti tantangan yang mungkin dihadapi serta memberikan pandangan terhadap strategi atau inovasi yang dapat diterapkan guna memperkuat peran tata tertib dalam membentuk karakter dan moralitas santri di MA PPPI Miftahussalam Banyumas.

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Metode ini digunakan dengan cara mengisi angket yang didistribusikan kepada 69 responden, yang terdiri dari santri MA PPPI Miftahussalam Banyumas. Angket tersebut dirancang untuk mengumpulkan data mengenai persepsi santri terkait efektivitas tata tertib madrasah dalam menciptakan kedisiplinan. Data yang diperoleh dari angket tersebut akan dianalisis secara kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang pengaruh tata tertib madrasah terhadap kedisiplinan santri di MA PPPI Miftahussalam Banyumas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil angket yang telah kami peroleh menunjukkan bahwa tata tertib madrasah memiliki pengaruh terhadap kedisiplinan santri MA PPPI Miftahussalam Banyumas. Aturan-aturan yang jelas terkait seragam, jadwal pelajaran, absensi, perizinan, tata cara masuk dan keluar madrasah memberikan panduan yang jelas bagi santri dalam menjalankan kegiatan sehari-hari dengan disiplin. Selain itu, pengawasan yang ketat terhadap penerapan tata tertib madrasah juga memiliki peran penting dalam menciptakan kedisiplinan santri.

Sanksi yang ditetapkan untuk pelanggaran tata tertib madrasah memiliki efektivitas dalam meningkatkan kedisiplinan santri. Ketegasan dalam memberlakukan sanksi seperti peringatan lisan, tulisan, dan pembinaan membantu santri untuk memahami konsekuensi dari pelanggaran tata tertib tersebut. Hal ini memberikan motivasi bagi santri untuk mematuhi aturan madrasah dan menjaga kedisiplinan mereka.

Dalam konteks madrasah, nilai-nilai agama juga menjadi bagian penting dalam menjaga kedisiplinan santri. Penelitian ini menunjukkan bahwa santri MA PPPI Miftahussalam Banyumas memiliki kesadaran tinggi untuk mematuhi tata tertib madrasah karena mereka percaya bahwa kedisiplinan adalah bagian dari ibadah dan tanggung jawab sebagai seorang Muslim. Hal ini menunjukkan bahwa tata tertib madrasah yang didasarkan pada nilai-nilai keagamaan mampu memperkuat pemahaman dan motivasi santri untuk menjaga kedisiplinan.

Secara keseluruhan, hasil ini memberikan bukti bahwa tata tertib madrasah memiliki dampak positif terhadap kedisiplinan santri MA PPPI Miftahussalam Banyumas. Aturan yang jelas, pengawasan yang aktif, dan penerapan sanksi yang tegas merupakan faktor-faktor penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang tertib dan disiplin. Hasil penelitian ini memberikan arahan bagi madrasah untuk terus meningkatkan efektivitas tata tertib madrasah dan betapa pentingnya menjaga kedisiplinan santri dalam mencapai tujuan pendidikan yang optimal.

### 2. Pembahasan

Pengertian efektivitas secara umum ialah suatu keadaan yang menunjukkan tingkat keberhasilan atau pencapaian suatu tujuan yang diukur dengan kualitas, kuantitas dan waktu sesuai dengan yang telah direncanakan sebelumnya. Pengertian efektivitas merupakan seberapa baik pekerjaan yang dilakukan, sejauh mana orang menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan. Pengertian "efektivitas ialah penilaian yang dibuat sehubungan dengan prestasi individu, kelompok dan organisasi. Semakin dekat prestasi mereka terhadap prestasi yang diharapkan "standar" maka mereka dinilai semakin efektif. (Pary & Jaali, 2022)

Tertib madrasah merupakan salah satu pedoman untuk warga madrasah dalam menciptakan lingkungan madrasah yang nyaman dan tertib. Berupa aturan-aturan yang diterapkan guna mengajarkan santri untuk terbiasa disiplin agar madrasah dapat menanamkan nilai-nilai tanggung jawab dan kepatuhan santri dalam melaksanakan tata tertib yang ada di madrasah. Penerapan tata tertib di madrasah tersebut merupakan hal penting dalam memajukan madrasah yang untuk mencegah perilaku negatif yang tidak sesuai norma di lingkungan madrasah. (Azis et al., 2020)

Kedisiplinan adalah keadaan yang terbentuk melalui proses dari tingkah laku yang menunjukkan ketaatan, keteraturan, dan ketertiban. Maka disiplin dalam hal pendidikan sangat diperlukan karena tidak hanya untuk menjaga suasana belajar berjalan dengan lancar, tetapi juga menciptakan pribadi kuat bagi santri. Sedangkan kedisiplinan madrasah mencakup kedisiplinan guru dan karyawan dalam melaksanakan tata tertib, kebersihan, keteraturan kelas, gedung madrasah, halaman beserta kedisiplinan santrinya. Lingkungan madrasah juga mempengaruhi kedisiplinan santri karena lingkungan merupakan tempat keseharian santri dalam melakukan seluruh kegiatan, maka dari itu jika lingkungannya baik, maka santri itu juga baik dan begitu sebaliknya.

Disiplin merupakan salah satu pintu meraih kesuksesan. Sering kita temui orang berilmu tetapi tidak bisa menerapkan ilmunya, karena kurangnya disiplin. Akan tetapi, banyak orang yang ilmunya biasa saja, justru mencapai keberhasilan dan kesuksesan, karena disiplin dalam hidupnya. Semua pasti sepakat, rencana sehebat apapun akan gagal di tengah jalan ketika tidak ditunjang dengan kedisiplinan. (Muttaqin et al., 2022)

Disiplin santri merupakan suatu kondisi tertib dan teratur yang dimiliki oleh peserta didik di madrasah, tanpa ada pelanggaran yang merugikan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap peserta didik dan madrasah.

Dalam perkembangan memasuki madrasah, seharusnya mereka sudah memahami tentang hal yang berkaitan dengan disiplin madrasah. Yaitu disiplin dalam hal berpakaian, disiplin dalam belajar, dan disiplin dalam beribadah. Suharsimi arikunto menjelaskan bahwa santri yang sukses dalam proses belajar ialah santri yang mampu memajemen waktunya dengan baik dan mematuhi tata tertib yang ditetapkan dilingkungan belajarnya atau tata tertib madrasah. Diantara tata tertib tersebut adalah :

- a) Disiplin dalam mematuhi tata tertib madrasah. Disiplin santri dalam mematuhi tata tertib yang menjadi patokan adalah mematuhi dan menjaga segala hal-hal yang ada di lingkungan madrasah pada umumnya dan yang ada di kelas.
- b) Disiplin dalam mengikuti pelajaran. Disiplin santri dalam mengikuti pelajaran merupakan suatu hal yang sangat penting, tanpa adanya mematuhi aturan dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, maka pengajaran tidak mungkin mencapai target.
- c) Disiplin dalam diri santri. Disiplin dalam diri santri merupakan suatu sikap yang harus ada, karena semua santri diberi kesempatan untuk melakukan apa yang dikehendaki dalam lingkungan dengan memperhatikan tata tertib dan manfaat dari kegiatan yang dilakukan sehingga santri dapat menentukan suatu perilaku yang berarti bagi dirinya. (Mahpiroh, 2023)

Disiplin bisa dihubungkan dengan kebiasaan yang selama ini dilakukan. Yang terpenting yaitu kedisiplinan bisa dipraktekkan seperti aturan yang ditanamkan pada seseorang dari luar, tetapi ia menjadi ekspresi dari niatan seseorang yang dirasakan sebagai sesuatu yang menyenangkan, dan suatu hal yang perlahan dibiasakan pada jenis perilaku yang akan dirindukan jika berhenti melakukannya. Disiplin memang suatu yang berat dan tidak menyenangkan, tetapi hal ini dapat ditanamkan. Orang sukses adalah orang yang selalu berlatih walaupun sedikit demi sedikit. Dalam dunia Pendidikan hal ini disebut dengan "keterus-menerusan walaupun sedikit", ( imam syafi'i). (Sari, 2023)

Adapun tata tertib di MA PPPI Miftahussalam Banyumas yaitu :

- 1) Semua santri datang di madrasah 10 menit sebelum bel masuk.
- 2) Santri yang terlambat datang, tidak diperbolehkan masuk kelas sebelum mendapat izin dari guru piket.
- 3) Sebelum memasuki ruang kelas santri harus berbaris dalam kelompok kelas masing-masing.
- 4) Santri tidak diperbolehkan meninggalkan madrasah selama pelajaran berlangsung.
- 5) Santri yang mendapat peringatan dan masih sering absent tanpa keterangan akan dikenakan sanksi yang ditentukan madrasah.

Kewajiban Santri

- 1) Menta'ati Mudir Ma'had dan Kepala Madrasah
- 2) Menghormati ustadz/ustadzah kapan dan di mana saja berada dan saling menghargai sesama santri.
- 3) Menjaga nama baik madrasah, ustadz/ustadzah dan santri.
- 4) Ikut bertanggungjawab atas pemeliharaan gedung, peralatan inventaris, dan lingkungan madrasah.
- 5) Ikut bertanggung jawab atas kebersihan, keamanan dan ketertiban kelas maupun madrasah.
- 6) Membayar uang syahriyah sebelum tanggal 10 setiap bulan dan sumbangan lain yang ditentukan madrasah.
- 7) Melengkapi diri dengan keperluan madrasah (buku, kitab, dan alat tulis lainnya).
- 8) Memakai seragam lengkap dengan atribut yang ditentukan oleh madrasah.
- 9) Mengikuti pelajaran dan kegiatan lain yang diadakan och madrasah mulai awal hingga akhir
- 10) Ikut membantu agar tata tertib Madrasah dapat berjalan dan dipatuhi secara optimal.

Larangan Bagi Santri

- 1) Meninggalkan pelajaran dan kegiatan-kegiatan madrasah sebelum berakhir.

- 2) Berada dalam kelas pada jam istirahat dan keluar dari halaman madrasah tanpa seizin Kepala Madrasah atau guru piket.
- 3) Membeli makanan di luar lokasi/lingkungan madrasah.
- 4) Merokok di dalam dan di luar madrasah.
- 4) Berkelahi atau main hakim sendiri.
- 5) Menjadi anggota perkumpulan anak-anak nakal dengan geng-geng terlarang.
- 6) Mengganggu ketentraman orang lain dan membawa senjata tajam.

#### Hal Tata Busana

- 1) Setiap santri wajib memakai seragam lengkap sesuai dengan ketentuan madrasah.
- 2) Dilarang berkuku dan berambut panjang (dipotong bersih dan rapi).

#### Hak-Hak Santri

- 1) Santri berhak mengikuti pelajaran selama tidak melanggar tata tertib.
- 2) Santri berhak meminjam buku-buku dari perpustakaan madrasah dengan menta'ati tata tertib perpustakaan yang berlaku.
- 3) Santri berhak memanfaatkan fasilitas-fasilitas yang disediakan dan diatur oleh madrasah.
- 4) Santri berhak mendapat perlakuan yang sama selama tidak melanggar aturan tata tertib.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan angket sebagai instrumen untuk mengumpulkan data. Penelitian dilakukan di MA PPPI Miftahussalam Banyumas dengan melibatkan 69 responden, yang terdiri dari santri madrasah tersebut. Angket tersebut dirancang dengan tujuan untuk menggali persepsi santri mengenai penerapan tata tertib madrasah dalam menciptakan kedisiplinan.

Dalam artikel penelitian ini, kami akan membahas mengenai proses pengambilan sampel data hingga hasil akhir dalam penelitian mengenai efektivitas tata tertib madrasah di MA PPPI Miftahussalam Banyumas. Penelitian ini bertujuan untuk memahami praktik dan pelaksanaan tata tertib madrasah serta persepsi santri terhadap efektivitasnya dalam menjaga kedisiplinan.

Proses pengambilan sampel dilakukan pada hari Jumat, tanggal 8 Desember di MA PPPI Miftahussalam Banyumas. Jumlah santri yang berpartisipasi dalam penelitian ini sebanyak 69 orang. Santri ini dipilih sebagai sampel penelitian menggunakan metode pengambilan sampel acak sederhana. Dari populasi santri di madrasah tersebut, 69 santri dipilih secara acak dengan mencakup berbagai tingkat kelas.

Setelah ditentukan sampel penelitian, selanjutnya langkah berikutnya adalah pengembangan instrumen penelitian, yaitu angket. Angket ini dirancang untuk mengumpulkan data mengenai persepsi santri terkait praktik tata tertib madrasah. Instrumen penelitian mencakup pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan aspek-aspek tertentu tata tertib madrasah, termasuk aturan-aturan yang diterapkan, pengawasan, penerapan sanksi, serta efektivitas dalam menjaga kedisiplinan.

Setelah instrumen penelitian dikembangkan, angket disebar kepada sampel santri yang telah dipilih. Proses pengisian angket dilakukan pada hari yang telah ditentukan yaitu Jumat, tanggal 8 Desember 2023. Santri diberikan waktu yang cukup untuk membaca dan memahami pertanyaan yang tercantum dalam angket, serta memberikan tanggapan mereka sesuai dengan pengalaman dan persepsi mereka terkait praktik tata tertib madrasah di MA PPPI Miftahussalam Banyumas.

Setelah proses pengisian angket selesai, kita mendapatkan satu set data yang akan digunakan untuk analisis. Data yang diperoleh berupa data skala likert dari pertanyaan-pertanyaan yang tertera dalam angket. Data ini mewakili persepsi santri terkait praktik tata tertib madrasah.

Langkah berikutnya adalah analisis data yang telah diperoleh sesuai dengan tujuan penelitian. Data dalam bentuk skala likert akan dianalisis menggunakan teknik statistik seperti analisis deskriptif dan analisis inferensial. Analisis deskriptif akan memberikan gambaran umum tentang persepsi santri terkait praktik tata tertib madrasah di MA PPPI Miftahussalam Banyumas seperti frekuensi jawaban, rata-rata, dan standar deviasi.

Selama proses penelitian, peneliti perlu memastikan bahwa etika penelitian dijaga dengan menjaga kerahasiaan identitas santri dan mematuhi aturan perlindungan data. Proses pengambilan sampel dan pengisian angket juga diperlakukan secara rahasia dan hanya digunakan untuk tujuan penelitian.

Hasil akhir dari penelitian ini akan menjadi kontribusi penting bagi pemahaman tentang efektivitas tata tertib madrasah di MA PPPI Miftahussalam Banyumas. Rekomendasi perbaikan dan peningkatan akan diberikan berdasarkan temuan penelitian, dan dapat digunakan oleh madrasah dan guru sebagai dasar untuk mengembangkan praktik tata tertib madrasah yang lebih baik serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi kedisiplinan dan prestasi santri.

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian tentang efektivitas tata tertib madrasah dalam kedisiplinan santri di MA PPPI Miftahussalam Banyumas dapat disimpulkan bahwa tata tertib madrasah memiliki peran yang signifikan dalam membentuk dan mempengaruhi kedisiplinan santri. Penelitian ini menunjukkan bahwa tata tertib madrasah yang diterapkan secara konsisten dan didukung oleh aturan yang jelas, pengawasan yang aktif, serta penerapan sanksi yang tegas, mampu menciptakan lingkungan belajar yang tertib, disiplin, dan berdampak positif terhadap perilaku santri.

MA PPPI Miftahussalam Banyumas telah memperlihatkan upaya yang baik dalam menerapkan tata tertib madrasah yang efektif. Penelitian ini menemukan bahwa sebagian besar santri merasakan manfaat dari adanya tata tertib madrasah tersebut.

Selain manfaat yang diberikan oleh tata tertib madrasah, penelitian ini juga menunjukkan bahwa sanksi yang diterapkan untuk pelanggaran tata tertib madrasah memiliki efektivitas yang signifikan dalam meningkatkan kedisiplinan santri. Ketegasan dalam memberlakukan sanksi seperti peringatan lisan, tulisan, dan pembinaan, berperan penting dalam membentuk pemahaman santri tentang konsekuensi dari pelanggaran aturan madrasah. Sanksi tersebut juga mendorong santri untuk mematuhi aturan madrasah dan menjaga kedisiplinan mereka.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan bukti yang konsisten bahwa tata tertib madrasah yang efektif memiliki pengaruh positif dalam menciptakan dan mempengaruhi kedisiplinan santri di SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto. Hasil penelitian ini memberikan arahan bagi madrasah dalam terus meningkatkan efektivitas tata tertib madrasah dengan menjaga konsistensi, meningkatkan pengawasan, dan memberlakukan sanksi yang tepat. Selain itu, diindikasikan pula pentingnya nilai-nilai agama sebagai landasan untuk menjaga kedisiplinan santri. Dengan demikian, upaya yang terus menerus dalam menjaga tata tertib madrasah akan memberikan manfaat yang signifikan dalam menciptakan lingkungan belajar yang disiplin, harmonis, dan optimal bagi santri dalam mencapai tujuan pendidikan mereka.

Beberapa saran untuk madrasah dan guru terkait dengan efektivitas tata tertib madrasah di MA PPPI Miftahussalam Banyumas:

### **1) Konsistensi**

Penting bagi madrasah dan guru untuk memastikan konsistensi dalam penerapan tata tertib madrasah. Aturan yang diterapkan harus jelas, konsisten, dan diberlakukan secara merata kepada semua santri. Hal ini akan membantu menciptakan lingkungan belajar yang diatur dan teratur.

### **2) Komunikasi yang Efektif**

Guru perlu berkomunikasi secara efektif dengan santri tentang pentingnya tata tertib madrasah dan konsekuensi dari pelanggarannya. Jelaskan dengan jelas aturan-aturan yang ada, mengapa aturan tersebut penting, dan dampak positif yang akan dirasakan jika santri menjaga kedisiplinan.

### **3) Pengawasan yang Aktif**

Madrasah dan guru perlu melakukan pengawasan yang aktif terhadap penerapan tata tertib madrasah. Pengawasan dapat dilakukan dengan memantau santri selama kegiatan belajar, termasuk di dalam kelas, koridor, dan area madrasah lainnya. Pengawasan yang ketat akan membantu memastikan bahwa santri mematuhi aturan-aturan madrasah.

### **4) Pembinaan dan Dorongan**

Selain memberlakukan sanksi, penting juga bagi madrasah dan guru untuk memberikan pembinaan dan dorongan kepada santri yang melanggar aturan. Pembinaan tersebut dapat berupa sesi pengarahan atau diskusi untuk memahami alasan di balik pelanggaran serta memberikan solusi dan strategi agar santri mampu memperbaiki perilaku mereka.

5) Peran Model

Guru sebagai contoh dan panutan bagi santri perlu menjaga kedisiplinan dan mematuhi aturan santri dengan konsisten. Menjadi model yang baik akan memberikan pengaruh positif bagi santri dalam memahami pentingnya tata tertib madrasah.

6) Evaluasi dan Peningkatan

Madrasah perlu melakukan evaluasi berkala terhadap penerapan tata tertib madrasah. Mengidentifikasi hambatan atau tantangan yang muncul, menerima masukan dari santri dan orang tua, serta melakukan perbaikan yang diperlukan untuk meningkatkan efektivitas tata tertib madrasah.

Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan madrasah dan guru di MA PPPI Miftahussalam Banyumas dapat memperkuat efektivitas tata tertib madrasah dalam menjaga kedisiplinan santri dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi prestasi akademik yang optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azis, F. R. N., Pamujo, & Yuwono, P. H. (2020). Analisis Pelanggaran Tata Tertib Madrasah Oleh Santri dan Peran Guru Bimbingan dan Konseling di Madrasah. *Jurnal Mahasantri BK An-Nur : Berbeda, Bermakna, Mulia*, 6(1), 26–31. <https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/AN-NUR>
- Dakhi, A. S. (2020). *Kiat Sukses Meningkatkan Disiplin Santri*. Deepublish.
- Lusviyanti, T. E., Bariah, O., & Suryana, S. (2022). Strategi Mengajar Guru Pesantren dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Al-Fathimiyah Telukjambe Timur. *Islamika*, 4(3), 433–450. <https://doi.org/10.36088/islamika.v4i3.1964>
- Mahpiroh, N. (2023). *Nada mahpiroh*.
- Muttaqin, K. M. I., Zuhannan, & Hijriyah, U. (2022). Implementasi Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Al-Ishlah Sukadamai Natar Lampung Selatan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(1), 4815–4819.
- Pary, H. J. A., & Jaali, L. (2022). Efektivitas Penerapan Finger Print dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Pegawai di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Ambon. *Hipotesa*, 16(1), 69–88. <https://e-jurnal.stiaalazka.ac.id/index.php/ojs-hipotesa/article/view/56>
- Sari, N. (2023). Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Sebagai Upaya Mendidik Kedisiplinan Santri. 2(1), 78–88.
- Sirojudin, A. (2019). Manajemen Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 6(2), 204–219. <https://doi.org/10.36835/modeling.v6i2.162>